

ABSTRAK

Fanny Amelia Wati. 220531100095. Prodi Ilmu Komunikasi. Pola Komunikasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Lansia pada Kegiatan Pemeriksaan Rutin di Desa Bogempinggir.

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia diikuti dengan berbagai permasalahan kesehatan yang memerlukan pemantauan dan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Salah satu program kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan mendukung kesejahteraan lansia adalah Posyandu Lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas komunikasi kader dengan lansia dalam meningkatkan partisipasi lansia pada Posyandu Lansia Desa Bogempinggir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas kader dan lansia peserta Posyandu Lansia. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Teori *Stimulus-Response* (S-R) dari Ivan Petrovich Pavlov (1927) serta konsep partisipasi Cohen dan Uphoff (1977).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi lansia melalui komunikasi interpersonal. Penyampaian informasi dilakukan secara langsung menggunakan bahasa yang sederhana, pengulangan informasi, serta pendekatan kekeluargaan yang disesuaikan dengan karakteristik lansia. Proses komunikasi yang berlangsung didominasi oleh komunikasi dua arah sehingga lansia memiliki kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kebutuhan, dan pendapat terkait kegiatan posyandu. Komunikasi yang dilakukan kader menjadi stimulus yang menghasilkan respons positif berupa kehadiran rutin, keterlibatan dalam kegiatan, pemanfaatan layanan kesehatan, serta pemberian tanggapan terhadap pelaksanaan program. Partisipasi lansia terlihat pada tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Selain itu, lansia memperoleh manfaat berupa pemantauan kesehatan, peningkatan pengetahuan kesehatan, kesempatan berkonsultasi, serta interaksi sosial dengan sesama peserta.

Kata kunci: aktivitas komunikasi, partisipasi lansia, Posyandu Lansia, komunikasi interpersonal, teori stimulus-respons.

ABSTRACT

Fanny Amelia Wati. 220531100095. Communication Studies Program. Communication Patterns of Posyandu Cadres in Increasing Elderly Participation in Routine Health Check-Up Activities in Bogempinggir Village.

The increasing elderly population is accompanied by various health challenges that require continuous monitoring and health services. One community-based health program designed to support elderly well-being is the Elderly Integrated Health Service Post (Posyandu Lansia). This study aims to analyze the communication activities of cadres with elderly participants in increasing participation in the Elderly Posyandu program in Bogempinggir Village. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving cadres and elderly participants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study used the Stimulus-Response (S-R) Theory by Ivan Petrovich Pavlov (1927) and the participation concept of Cohen and Uphoff (1977).

The findings show that cadres play an important role in encouraging elderly participation through interpersonal communication. Information was delivered directly using simple language, repeated explanations, and a family-oriented approach adapted to the characteristics of elderly participants. The communication process predominantly reflected two-way communication, allowing elderly participants to express health complaints, needs, and opinions regarding Posyandu activities. Communication provided by cadres functioned as a stimulus that generated positive responses, including regular attendance, active involvement in activities, utilization of health services, and willingness to provide feedback. Elderly participation was evident in the stages of decision-making, program implementation, benefit utilization, and evaluation. Participants also experienced benefits such as regular health monitoring, improved health knowledge, opportunities for consultation, and enhanced social interaction.

Keywords: communication activities, elderly participation, elderly posyandu, interpersonal communication, Stimulus-Response Theory